

## ABSTRAK

### **AHMAD FAUZI : Penafsiran Ayat-Ayat Kematian dalam Al-Quran menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani**

Kematian merupakan kepastian sekaligus peristiwa dahsyat yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, untuk itu kematian perlu untuk diteliti meskipun peristiwa gaib yang tidak dapat dijelaskan oleh akal, tapi Al-Quran menjelaskan hal-hal tersebut. Banyak para mufassir menafsirkan tentang kematian, namun dalam skripsi ini kematian akan dijelaskan melalui penafsiran menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam kitabnya yaitu tafsir Al-Jailani.

Para mufassir tentunya memiliki ciri khas tersendiri dalam menafsirkan suatu peristiwa sehingga tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui bagaimana isi penafsiran dari dua belas ayat dalam Al-Quran tentang kematian dan ciri khas penafsiran dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber yaitu sumber primer yaitu tafsir Al-Jailani dan sumber primer sebagai sumber pendukung lainnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penelitian kepustakaan (*Library Research*). Terutama karya-karya tokoh dari buku, majalah, maupun dari artikel. Dalam mengulas pemikirannya penulis menyajikan secara deskriptif analitis terutama mengenai makna Kematian. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Sufistik. Pendekatan ini di secara khusus dimaksudkan untuk memahami karakteristik pemahaman tokoh dalam penyajian tema yang dibawakan oleh tokoh.

Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, menyimpulkan bahwa Kematian merupakan berpisahannya roh dari tubuh dan keluarnya jiwa dari dalam badan lalu dipalingkan dari alam indra dan dihadapkan kepada Allah Swt dalam keadaan waktu yang tidak tentu. Ketetapan manusia yang bernyawa bahwasanya kapanpun dan dimanapun manusia yang bernyawa akan merasakan kematian. Pembalasan kepada manusia dan peringatan Allah Swt kepada manusia yang masih hidup di alam pana ini untuk selalu mengingat Allah Swt. Kenikmatan dan kesusahan, kesedihan dan kebahagiaan kelak ditentukan oleh sikap dan prilaku manusia itu selama hidup di alam dunia. Dalam menafsirkan ayat tentang kematian, Syekh Abdul Qadir Al-Jailani selalu memberikan Amtsal, coraknya yang khas dengan kesufiannya. corak sufistiknya tetaplah masuk dalam kategori sufistik syar'i, yakni penafsiran sufistik yang masih mengikuti kaidah-kaidah dan rambu-rambu syariat. Selain dominasi corak sufistik, penafsiran Syekh Abdul Qadir al-Jailani juga diwarnai oleh adanya dimensi dua pilar Islam lainnya, yakni tauhid dan fiqih.

Kata Kunci : Kematian, Prilaku manusia , Tafsir Al-jailani

## ABSTRACT

**AHMAD FAUZI : Penafsiran Ayat-Ayat Kematian dalam Al-Quran** menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani

Death is a certainty as well as a terrible event that can affect a person's life, for that death needs to be investigated even though magical events that can not be explained by reason, but the Qur'an explains these things. Many commentators interpret death, but in this thesis death will be explained through interpretation according to Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani in his book, the interpretation of Al-Jailani.

Mufassir certainly have their own characteristics in interpreting an event so that the purpose of this thesis is to find out how the content of the interpretation of the twelve verses in the Koran about death and the characteristics of interpretation of Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani. The sources used in this study use 2 sources, namely the primary source, Al-Jailani's interpretation and the primary source as other supporting sources. In this study the authors focus on library research (Library Research). Especially the works of characters from books, magazines, and from articles. In reviewing his thoughts, the writer presents descriptively analytically, especially regarding the meaning of Death. To facilitate this research, the writer uses the Sufistic approach. This approach is specifically intended to understand the characteristics of character understanding in the presentation of themes presented by the character.

Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani, concluded that Death is the separation of the spirit from the body and the release of the soul from the body and then turned away from the sensory realm and confronted with Allah Almighty in an uncertain time. It is a decree of a living person that whenever and wherever a living person feels death. Vengeance to humans and Allah's reminder to humans who are still alive in this pana world to always remember Allah SWT. Pleasure and distress, sadness and happiness will be determined by human attitudes and behavior during life in the natural world. In interpreting verses about death, Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani always gives Amtsal, his style that is unique to his religious life. the sufistic style is still included in the syar'i Sufistic category, namely Sufistic interpretation which still follows the Shari'a rules and guidelines. In addition to the dominance of the Sufistic style, the interpretation of Sheikh Abdul Qadir al-Jailani was also colored by the dimensions of two other Islamic pillars, namely monotheism and fiqh.

Keywords: Death, human behavior, Al-jailani interpretation